

Kontribusi Pendidikan Terhadap Pembangunan Ekonomi Kasus

Kontribusi Pendidikan Terhadap Pembangunan Ekonomi Kasus

Thank you for downloading **Kontribusi Pendidikan Terhadap Pembangunan Ekonomi Kasus**. Maybe you have knowledge that, people have look numerous times for their chosen books like this Kontribusi Pendidikan Terhadap Pembangunan Ekonomi Kasus, but end up in harmful downloads. Rather than enjoying a good book with a cup of coffee in the afternoon, instead they are facing with some malicious virus inside their laptop.

Kontribusi Pendidikan Terhadap Pembangunan Ekonomi Kasus is available in our digital library an online access to it is set as public so you can download it instantly. Our book servers saves in multiple locations, allowing you to get the most less latency time to download any of our books like this one. Kindly say, the Kontribusi Pendidikan Terhadap Pembangunan Ekonomi Kasus is universally compatible with any devices to read

<i>Kontribusi Pendidikan Terhadap Pembangunan Ekonomi Kasus</i>	<i>2023-02-15</i>
RAYMOND TREVINO	

PENGANTAR PENDIDIKAN ERA GLOBALISASI An1image

Negara maju mengokohkan transformasi ekonomi dengan cepat karena beralas pengetahuan. Aspek penopang ekonomi lainnya tetap dikerjakan, namun keseluruhan tulang punggung disangga oleh pengetahuan yang menghasilkan inovasi. Buku ini menyajikan konsep ekonomi inovasi sebagai norma baru pembangunan di masa depan. Istilah knowledge-based economy (Ekonomi Berbasis Pengetahuan/EBP) sebagai hulu ekonomi inovasi sebetulnya telah diteriakkan sejak lama, namun baru dikerjakan secara serius oleh beberapa negara saja. Jika negara terlambat mereplikasi model pembangunan ini pasti akan menjadi pecundang di gelanggang pembangunan global dalam jangka panjang. Sumber daya ekonomi (khususnya SDA) yang dimiliki Indonesia tidak akan membawa kesejahteraan bila tidak dilandasi oleh pengetahuan dan inovasi. Buku ini didedikasikan untuk melengkapi pemahaman tentang ekonomi inovasi. Risalah ini diharapkan menjadi pemicu munculnya diskursus publik agar kualitas pembangunan ekonomi menjadi lebih bagus. Pengambil kebijakan dituntut memiliki wawasan yang segar dan baru sehingga mutu kebijakan ekonomi meningkat seiring perubahan zaman. Demikian pula, para akademisi dan dunia usaha terus melakukan kolaborasi sehingga terdapat bukti yang meyakinkan tentang vitalnya stok pengetahuan dan riset sebagai kayu bakar inovasi.

Hubungan Dialektis Pendidikan dan Pembangunan UMMPress

Dalam banyak kebijakan yang dilakukan pemerintah, tujuan akhir yang senantiasa ingin dicapai adalah bagaimana kesejahteraan rakyat dapat tercapai. Manusia tidak boleh dipandang hanya merupakan objek pembangunan semata tetapi juga sebagai penggerak atau subjek dalam pembangunan itu sendiri yang berkontribusi bagi kemajuan dalam suatu wilayah atau negara. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembangunan bisa diukur dalam beberapa indikator, dan indikator keberhasilan yang paling populer adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau yang lebih dikenal dengan Human Development Index. IPM adalah indikator yang dipahami menjadi suatu gambaran kemampuan dasar manusia, yakni memiliki umur yang panjang, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan, dan berkehidupan yang layak di masyarakat dan lingkungan sosial.

Ketimpangan Wilayah dan Kebijakan Penanggulangan di Indonesia CV. AZKA PUSTAKA

Pembangunan nasional adalah pembangunan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk rakyat yang dilaksanakan dalam berbagai aspek kehidupan bangsa yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan aspek pertahanan keamanan dengan senantiasa harus mewujudkan wawasan Nusantara. Dalam buku ini memberikan gambaran sistem pembangunan nasional di Indonesia sekarang. Dengan begitu buku ini sangat cocok untuk dijadikan buku pendamping bagi siswa.

EKONOMI INOVASI TAKLIMAT PEMBANGUNAN EKONOMI BERBASIS PENGETAHUAN Grasindo

Bukan menjadi isu yang baru lagi, sebuah teori ilmu ekonomi pembangunan hanya bertolakkan dari unsur-unsur materi saja, dimana indikator pembangunan hanya diartikan sebatas bagaimana kepuasan manusia dapat dipenuhi dengan cara menaikkan GNP (Gross Nasional Produk). Sehingga agama sebagai suatu keterasingan (alineasi) dari kehidupan manusia, agama menjadi penghalang pembangunan (cultural block hypothesis) dan lebih radikal lagi doktrin kapitalisme dan sosialieme diamini bersama dengan lantang menyatakan bahwa perbedaan disebabkan adanya penindasan dan eksploitasi manusia yang lebih berkemampuan, berpeluang dan berkuasa. Maka lahirlah satu kaedah Marx bahwa hukum kemajuan yaitu dengan cara pemusnahan masyarakat tradisi (yang mengedepankan akhlak, moral dan etika) membungkam ajaran-ajaran samawi, dan Barat sebagai

qiblat kemajuan peradaban ekonomi. Inilah yang disebut sebagai sistem ekonomi hewani (siyasah haywaniyyah) lebih mengutamakan nafsu ekonomi dan meyakini kebenaran hanya di tangan penguasa politik maupun penguasa ekonomi. Surah al rum ayat 41 menjadi bukti hancurnya toeri di atas, kesejahteraan yang diidolakan bersama (Surah Quraish ayat 1-4) hanya isapan jempol belaka. Tahun 1920 Jepang mengalami depresi ekonomi, disusul 1923 Jerman hyperinflasi, 1931 perbankan di Australia tidak mendapat kepercayaan, 1944 Prancis dan Hungaria krisis moneter, 1982 Mexico, Argentina, Brazil dan venezuela utangnya semakin mengunung, 1997 Krisis keuangan terjadi di seluruh belahan dunia Asia; Thailand, Malaysia, Indonesia dll, 1998 Korea, Rusia dan 1999 Brazil dan Argentina turut menyusul krisis moneter dan 2011 Eropa mengalami gonjang ganjing keuangan yang berdampak ke seluruh jagat raya hingga Amareka Serikat dibuat kocar kacir sperti MF Global Holding, AMR Corp, Dynergy Holding, PMI Group, NewPage Corp, Integra Bank Corp, General Maritime Corp dll mengalmi kerugian yang luar biasa. Buku yang ada di tangan para pembaca ini, diperuntukkan bagi para mahasiswa dan para pegiat ekonomi umumnya dengan sedikit memaparkan perbandingan teori liberal dengan teori Islam agar pembaca membandingkan konsep ekonomi pembangunan manakah yang releven yaitu mampu memanusiakan manusia, pembangunan yang meletakkan manusia sebagai khalifah bukan hamba pembangunan, mardhotillah sebagai tujuan akhirnya dan falah fi daraini sebagai natijah dari pelaksanaannya. Selain daripada itu keunikan buku ini adalah, memasukkan beberapa unsur Islamisasi ilmu ekonomi seperti konsep Tauhid, konsep agama, konsep manusia, konsep tujuan hidup, konsep ilmu pengetahuan dan lainnya diawal pembahasan agar para pembaca bisa menyadari dengan baik fitrah manusia yang sebenarnya dan kehendak tuhan disebalik penciptaan manusia.

Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Prenada Media

Pengantar kebijakan pendidikan, konsep dasar dan isu-isu pendidikan, evaluasi kebijakan, kebijakan pendidikan islam, kebijakan pendidikan inklusi, kebijakan wajib belajar, kebijakan program sekolah gratis.

Pembangunan Nasional INDEF

Buku ini merupakan ringkasan dari penelitian mengenai Determinan Pertumbuhan ekonomi, disparitas pendapatan dan kemiskinan di Kabuptan/Kota Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil temuan beberapa hal yang digunakan untuk kepentingan praktis pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi yaitu: 1) Menjadikan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, diperlukan kebijakan yang mengatur besaran investasidan kegitan ekonomi tidak hanya terkonsentrasi pada beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur. Kebijakan pesebaran investasi selain untuk menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi bari di Kabupaten/Kota juga akan mendorong terjadinya pemerataan pendapatan antar kabupaten/kota di Jawa Timur, 2). Secara subtansial penurunan jumlah penduduk miskin akan lebih cepat dikurangi jika kabupaten/kota mampu mendorong peretumbuhan ekonomi yang tinggi, memacu produktivitas sektor pertanian dan penggunaan tenaga kerja terdidik yang semakin berkualitas, 3). Mengingat perbedaan potensi dan kemampuan ekonomi antar daerah kabupaten/kota jawa timur, maka strategi pembangunan setidaknya diarahakan empat hal yaitu; Pertama, pada kabupaten/kota kategori sektor industri dan jasa. Kedua, pada daerah kabupatken/kota yang termasuk karakteristik maju tertekan, program pembangunan diarahkan pada pemecahan persoalan yang menyebabkan pertumbuhan daerah ini tertekan, misalnya melakukan perubahan aktifitas ekonomi atau mengubah komoditi unggulan pada daerah tersebut. Ketiga, pada kabupaten/kota yang masih dapat berkembang pesat, kebijakan pembangunan diarahkan pada upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkanpotensi ekonomi serta menciptakan iklim investasi yang kondusif sehingga daya saing daerah menjadi meningkat, Keempat, pada kabupaten/kota yang termasuk kategori daerah tertinggal, prograkm pembangunan dan aktifitas ekonomi diarahkan pada upaya penyediaan

lapangan kerja melalui pemanfaatan tekonologi padat karya yang berbasis pada sektor pertanian.
Perencanaan Pembangunan Daerah: Pendekatan Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan dan Kemiskinan Jejak Pustaka
Buku ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan tentang kebijakan pendidikan bagi pimpinan, pengambil kebijakan, dosen, kepala sekolah, pengawas, pemerhati dalam bidang manajemen, ekonomi, pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Buku ini disajikan dengan struktur yang dibangun atas tiga belas jenis tulisan, sehingga pembahasannya lebih komprehensif, yaitu: Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan. Inovasi dan perubahan dalam pendidikan. Pendidikan dan Perubahan Sosial Budaya. Pendidikan dan Gender. Pendidikan dan Ekonomi. Pendidikan dan Mobilitas Sosial. Pendidikan Multikultural. Pendidikan Inklusi. Pendidikan dan Teknologi Informasi. Analisis Kebijakan Pendidikan Tinggi. Implementasi Kebijakan. Monitoring dan Evaluasi Kebijakan. Penelitian Kebijakan Pendidikan

Pendidikan untuk pembangunan nasional Jakad Media Publishing

Mengelola pendidikan bukanlah persoalan mudah, dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam agar pendidikan yang dilaksanakan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Secara konseptual-filo-sofis pendidikan digali dari identitas, karakteristik dan khazanah budaya yang dimilikinya, sehingga pendidikan yang diterapkan tidak keluar dari akar sejarahnya. Adapun dalam praksis-aplikatifnya, pendidikan dikelola dengan manajemen yang baik agar konsep-filosofi pendidikan tersebut dapat dibumikan secara efektif, efisien, dan produktif. Tanpa sistem pengelolaan pendidikan yang baik, konsep-konsep tersebut tidak mempunyai banyakarti. Oleh karena itu, manajemen mempunyai peran sangatsignifikan dalam pelaksanaan pendidikan agar konsep dan tujuan pendidikan dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Begitu pentingnya fungsi manajemen di lembaga pendidi kan, maka dapat dikatakan bahwa sesungguhnya tidak ada lembaga pendidikan yang buruk, tetapi lembaga pendidikan dengan manajemen tidak baik. Buku ini merupakan referensi dan sekaligus panduan teoritik-aplikatifdalam mengelola pendidikan khususnya di sekolah/madrasah, oleh karenanya buku ini layak menjadi referensi pegangan atau Handbook of Education Management.
Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup
Perencanaan Pendidikan Islam Yayasan Kita Menulis
Pendidikan adalah usaha yang dipikirkan dengan matang dan terencana untuk memberikan bimbingan atau bantuan dalam mengembangkan potensi fisik dan mental yang diberikan orang dewasa kepada siswa untuk mencapai kedewasaan dan tujuan agar siswa dapat memenuhi tanggung jawab hidupnya secara mandiri. Pendidikan merupakan suatu peristiwa dasar atau Dasar-dasar Ilmu Pendidikan dalam kehidupan seseorang di mana hidup itu menjadi pendidikan. Mengembangkan kebutuhan akan pendidikan yang lebih baik dan teratur untuk mengembangkan potensi manusia guna melahirkan pemikiran teoritis tentang pendidikan.
Buku Pengantar Dasar Ilmu Pendidikan ini hadir dengan mengungkapkan beberapa materi di antaranya yaitu :
Bab 1 : Konsep Dasar Pendidikan
Bab 2 : Landasan Filosofis Pendidikan
Bab 3 : Hakikat dan Tujuan Pendidikan
Bab 4 : Manusia dan Pendidikan
Bab 5 : Pembangunan Pendidikan
Bab 6 : Kurikulum dan Pembelajaran
Bab 7 : Lingkungan Pendidikan
Bab 8 : Pendidikan Sebagai Ilmu
Bab 9 : Pendidikan Seumur Hidup
Bab 10 : Belajar dan Pembelajaran
Bab 11 : Sumber dan Media Pembelajaran

The Handbook of Education Management Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Economic aspect of development of human resources in Indonesia.
Analisis Kebijakan Pendidikan Bayfa Cendekia Indonesia
Sistematika buku ini dengan judul “Membangun Budaya Mutu Perguruan Tinggi”, mengacu pada konsep dan pembahasan hal yang terkait. Buku ini terdiri atas 13 bab yang dijelaskan secara rinci dalam pembahasan mengenai mutu di perguruan tinggi, antara lain: Urgensi perkembangan Penjaminan Mutu Di PerguruanTinggi; Konsep Dasar Mutu Perguruan Tinggi; Strategi Meningkatkan

Kualitas Perkuliahan Di Perguruan Tinggi Dengan Lesson Study; Kebijakan Nasional dan Aturan Dalam SPMI; Konsep Dasar SPMI; Konsep Dasar SPME; Hubungan Antara SPMI dan SPME; Aktualisasi Dan Problematika Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Di Era Disrupsi; Mutu PT Ditinjau Dari Kinerja Dosen, Mahasiswa Dan Lulusan; Strategi Membangun Mutu PT; Peningkatan Mutu PT Menuju ISO 9001:2015; Pengembangan Mutu PT Melalui Desain Dan Implementasi WiraDesa; Best Practice Audit Mutu Internal Dalam Perguruan Tinggi.

Pengantar Pendidikan Universitas Brawijaya Press

Apakah ketimpangan wilayah, ekonomi dan sosial di Indonesia menjadi masalah sosial? Para penentang berlindung pada argumen kelatihan ketimpangan selama pembangunan. Bahkan ketimpangan dinilai penting sebagai pelumas perdagangan dari wilayah maju ke wilayah tertinggal. Argumen semacam itu dipatahkan melalui penelusuran sejarah panjang ketimpangan sejak tahun 1820. Pembahasan diperlebar pada banyak konteks pembangunan nasional dan regional. Juga ditelusuri komparasi paradigma teoretis untuk memperluas cakrawala konseptual. Dari penelusuran yang mendalam dan luas disimpulkan ketimpangan seharusnya telah hilang dari bumi pertiwi. Ketimpangan yang terjadi saat ini menjadi masalah yang lebih kompleks, sehingga buku ini menyusun pemahaman dan kebijakan baru guna menanggulangnya.

Ekonomi Pembangunan Islam Stiletto Book

Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat milenial dalam kehidupan modern sekarang ini, dunia pendidikan dihadapkan pada berbagai tantangan dan perubahan yang sangat cepat, yang kadang kala kehadirannya sulit diprediksi. Menyikapi berbagai tantangan dan perubahan yang sangat cepat tersebut, menuntut kesiapan lembaga pendidikan untuk memiliki kemampuan antisipatif, adaptif dan loyalitas yang tinggi dalam berbagai kemungkinan yang terjadi sebagai konsekuensi dari adanya perubahan itu sendiri. Ketidakmampuan lembaga pendidikan maupun individual mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan yang terus terjadi, cepat atau lambat akan menimbulkan keterpurukan, yang pada gilirannya akan habis ditelan oleh perubahan yang terus berguler. Harus diakui bahwa pula bahwa suatu lembaga pendidikan itu akan selalu dan terus berubah seiring dengan perubahan zaman, bahkan setiap saat lembaga pendidikan selalu menjadi fokus perhatian dan tak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan masyarakat, bukan hanya menyangkut investasi dan kondisi kehidupan yang terus berubah, tetapi juga menyangkut kondisi dan suasana kehidupan masa kini dan masa datang.

Menuju Emisi Karbon Ke Titik Nol - Transformasi Ekonomi Hijau di Tiongkok UNIDA GONTOR PRESS
Kompetesi antar lembaga pendidikan makin ketat dewasa ini. Tuntutan kualitas, layanan, serta kemasan pendidikan sangat dibutuhkan masyarakat. Pengelola lembaga pendidikan dituntut dapat merespon dengan cepat setiap perubahan serta tuntutan masyarakat yang terus mengikuti perkembangan arus global pendidikan. Sekolah unggulan kini menjadi trend di kalangan masyarakat, terlepas keunggulan apapun yang ditawarkan. Ada yang menawarkan keunggulan sarana prasarana, keunggulan sumber daya manusia, serta keunggulan prestasi akademik. Konsep sekolah unggul sebenarnya berbeda dengan sekolah unggulan. Sekolah unggul selalu mengedepankan nilai tambah (added value) yang harus diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti pendidikan di sekolah tersebut. Nilai tambah inilah yang menjadikan pendidikan menjadi efektif. Sekolah unggul identik dengan sekolah efektif. Kualitas input yang rendah akan diproses

secara maksimal sesuai potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga output yang dihasilkan akan memiliki kualitas tinggi. Disinilah konsep nilai tambah yang diprioritaskan oleh pengelola sekolah unggul. Untuk mewujudkan sekolah unggul tidak bisa dikelola secara amatiran. Sekolah unggul perlu didesain serta disiapkan secara matang dalam hal manajemen, pembelajaran, serta budaya akademik yang dibangun. Modalitas sumber daya manusia juga sangat menentukan keberhasilan dalam mewujudkan sekolah unggul. Buku ini mengupas tentang arus global pendidikan, langkah mendesain sekolah unggul, serta strategi mengembangkan sekolah unggul. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

Akuntansi PENDIDIKAN CV. AZKA PUSTAKA

Seiring dengan laju peningkatan perekonomian Tiongkok, urgensi untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik juga meningkat. Apalagi saat ini, Tiongkok telah menjadi negara dengan total emisi karbondioksida terbesar di dunia dari aneka manufaktur – pupuk kimia, tenaga listrik, otomotif, plastik dan kertas, permukiman dan kantor (besi, baja, dan kaca). Salah satu kajian menyatakan bahwa puncak emisi karbon akan tercapai pada tahun 2040, dengan argumen: 1. laju urbanisasi di Tiongkok akan mencapai 70%; 2 proporsi industri sekunder turun menjadi 30%; 3 pertumbuhan penduduk sudah pernah mencapai puncaknya; dan 4. angka produksi produk dengan konsumsi energi tinggi cenderung menurun. Tahun itu dipilih dengan urgensi penyesuaian dan penurunan ekonomi yang diakibatkan oleh perubahan gaya hidup, peningkatan harga, ditutupnya pabrikan boros energi, tidak terlalu membebani konsumsi rakyat lagi. Buku ini sangat tepat untuk pemerikayaan perspektif dan perbandingan bagi pola pembangunan hijau dan rendah emisi antarnegara, termasuk Indonesia yang tengah giat membangun. Pemerhati dan praktisi lingkungan; pelaku dan pemerhati kebijakan publik; ahli perkotaan dan perdesaan yang berfokus pada energi hijau dan sehat, serta para calon investor pabrikan, sangat perlu membaca dan mengakses informasi karya kumpulan ilmuwan Tiongkok ini.

Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonformal Sada Kurnia Pustaka

Memuat berbagai topik utama dalam kajian keilmuan Manajemen Pendidikan khususnya teori-teori pendidikan dan manajemen seperti konsep, teori, dimensi, dan indikator dalam hakikat Manajemen Pendidikan; teori scientific management dan teori humanized scientific management; teori administration, teori bureaucracy dan teori the function the executive; teori frontier of control, teori dynamic management, dan teori rationalism; teori hierarchy of needs, teori motivation to work, dan teori achievement motivation; teori humanside of enterprise, teori X, Y, dan Z; teori degradation of work, teori future of work, dan teori perilaku kerja dan karier; teori small of beautiful, the man and his work (productivity), dan human relation; teori organizational culture dan organizational design; teori quality, control quality, and leadership; teori manajemen kerja (performance); teori marketing in management and education; serta teori competitive advantage and professionalism. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Kebijakan Pendidikan Erlangga

Buku ini merupakan wujud akhir dari rangkaian proses yang diawali oleh kegiatan seminar.

Seminar dengan tajuk “Pemulihan Ekonomi Jawa Barat” telah dilaksanakan pada tanggal 14

September 2002 yang membahas sebagian makalah-makalah yang kami sajikan ke dalam bagian pertama dan kedua yaitu ekonomi makro dan sektoral Jawa Barat. Sedangkan makalah-makalah yang terhimpun pada bagian ketiga memfokuskan pembahasan tentang kewirausahaan dan KUKM (Koperasi dan Usaha Kecil Menengah). Tulisan-tulisan pada bagian ini telah pula dipresentasikan pada seminar yang kedua dengan tema “Prospek Perekonomian dan Kewirausahaan Jawa Barat” pada tanggal 20 Februari 2003. Buku ini diharapkan dapat memberikan dorongan pemikiran lebih lanjut dan luas bagi mahasiswa, dosen, masyarakat dan penentu kebijakan pembangunan ekonomi Jawa Barat di masa yang akan datang.

PERILAKU ORGANISASI PT Grafindo Media Pratama

Sistematika buku kolaborasi ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan praktis berdasarkan kajian perkuliahan yang dilakukan bertahun-tahun. Buku ini terdiri atas 14 bab yang dibahas secara rinci, di antaranya: Definisi, Karakteristik, dan Prinsip Perencanaan Pendidikan Islam, Perencanaan Pendidikan Dalam Sistem Pendidikan Nasional, Perencanaan Pendidikan Sebagai Alat Analisis Kemajuan Bangsa, Kondisi Aktual Perencanaan Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional, Analisis Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Narasi Dalam SPN (Sistem Pendidikan Nasional), Keterkaitan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tingkat Daerah (Kota/Kabupaten), Pengambilan Keputusan dalam Perumusan Kebijakan Pendidikan, Proses Perumusan Kebijakan Perencanaan Pendidikan Pada Tingkat Politik Strategik, Strategi Perencanaan Sekolah Islam Yang Unggul.

Kemiskinan Pedesaan Unitomo Press

Buku ini merupakan hasil karya yang dapat dijadikan sumber belajar bagi mahasiswa sebagai dasar dalam melakukan pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akademisi sehingga menjadi buku yang signifikan. Untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya, penulis menyusun buku ini dalam beberapa bagian bab.

Mendesain Sekolah Unggul Media Sains Indonesia

Pemahaman dialektis pendidikan dan pembangunan merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh akademisi maupun para praktisi pendidikan nonformal lainnya. Hal ini dilatarbelakangi karena salah satu sasaran pendidikan yang strategis adalah pengembangan masyarakat sebagai dimensi makro dari pendidikan. Akademisi sebagai salah satu jalur pendidikan, selain pendidikan formal dan pendidikan nonformal, memiliki kekhasan dalam menentukan sasaran didiknya, yaitu masyarakat dan individu yang ada di dalam masyarakat itu. Berhubung dengan itu maka inheren, semua pengetahuan keilmuan yang berhubungan dengan pengembangan masyarakat perlu dipelajari oleh para mahasiswa dan tentu harus tercantum di dalam kurikulumnya. Demikian pula kompetensinya, semua kemampuan yang berhubungan dengan pengembangan masyarakat perlu dipelajari oleh para mahasiswa. Di sinilah letak pentingnya kompetensi pengembangan masyarakat perlu dimiliki oleh para pendidik nonformal dan dengan demikian maka keahlian atau kompetensi akademisi itu tidak lain adalah peningkatan kapasitas akademisi untuk pengembangan masyarakat atau sering dirumuskan sebagai akdemisi untuk pemberdayaan masyarakat. Dasar keilmuan yang perlu dan relevan di sini adalah (ilmu) pendidikan dan pembangunan yang oleh penulis buku ini disebut dengan istilah "Hubungan Dialektis Pendidikan dan Pembangunan".